

RINGKASAN

ELFITA DEWI HASIBUAN, PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PD. ANEKA INDUSTRI DAN JASA MEDAN. (dibawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS, Ak, sebagai pembimbing I dan Dra. Hj. Retnawati siregar sebagai pembimbing II)

Perkembangan perekonomian melaju dengan pesat, sehingga dunia bisnis dituntut untuk berusaha mengikuti arus perkembangan tersebut. Perusahaan-perusahaan dari berbagai jenis dan bidang usaha saling berkompetisi untuk memenuhi permintaan pasar yang menuntut kualitas produk yang semakin baik, dan produk-produk yang semakin bervariasi. Oleh karena itu, supaya dapat bersaing secara sukses dan kontiniu, perusahaan-perusahaan harus mampu mengelola sumber daya perusahaan dan menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan rencana yang digariskan, sehingga mampu memperoleh tingkat laba yang optimal.

Umumnya semua perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang optimal dari usaha yang dijalankannya, karena dengan tercapainya tujuan ini maka perusahaan akan dapat lebih mengembangkan usahanya. Didalam usaha untuk mendapatkan laba yang optimal, perusahaan dituntut mampu menekan biaya produksinya dan lebih mengefektifkan mekanisme kerja pada setiap bagian yang ada. Ini berarti bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh bagian dalam perusahaan telah terencana dengan

baik dan saling mendukung hingga tujuan yang diinginkan tersebut dapat segera terwujud.

Demi mewujudkan tujuan tersebut, perusahaan memerlukan teknik dan prosedur yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Salah satu teknik yang terpenting adalah anggaran. Anggaran yang baik akan sangat membantu manajemen dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengkoordinasian dan pengawasan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PD. Aneka Industri dan Jasa Medan maka masalah yang dihadapi adalah : perencanaan dan pengendalian biaya produksi yang dijalankan belum dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan melalui anggaran harus disusun secara seksama karena merupakan rencana perusahaan yang mencakup semua kegiatan yang akan dilakukan di masa mendatang.
2. PD. Aneka Industri dan Jasa melakukan perencanaan dan pengawasan biaya produksinya setiap tahun melalui anggaran yang terdiri dari anggaran biaya bahan baku langsung, anggaran biaya upah langsung dan anggaran overhead pabrik.
3. Anggaran biaya produksinya pada PD. Aneka Industri dan Jasa disusun melalui 3 langkah, dimulai dengan perencanaan penjualan

yang disusun oleh bagian penjualan, kemudian bagian pemasaran mengeluarkan pedoman-pedoman tentang rencana penjualan dan memberikannya ke bagian produksi untuk disesuaikan dengan kemampuan mesin dan tenaga kerja yang tersedia pada kapasitas normal perusahaan. Selanjutnya disusun rencana produksi oleh bagian produksi yang kemudian diberikan ke bagian keuangan untuk disusun dalam Rencana Anggaran Perusahaan dan disampaikan kepada direktur melalui rapat dengan semua kepala bagian.

